

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dari beberapa mata pelajaran yang disajikan di Sekolah Dasar matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang universal. Matematika menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan sehari-hari. Pada kenyataan kita dapat melihat seorang pedagang, petani, tukang, dan sebagainya. Baik secara langsung maupun tidak langsung pasti memerlukan matematika. Apalagi dalam kehidupan di era globalisasi. Seseorang yang tidak dapat menghitung seperti menjumlahkan, mengurangi, membagi, mengalikan pasti tidak mendapat kedudukan yang layak hidup untuk berkompetitif dengan warga lainnya.

Mencermati pola kehidupan diatas, matematika perlu diajarkan disekolah-sekolah. Siswa perlu dilatih dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Karena siswa perlu dilatih dari mereka di sekolah dasar agar dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang timbul seperti yang telah digambarkan diatas. Karena itu guru dalam mengajar matematika harus mengupayakan agar siswa dapat menerima dengan baik serta memahami materi yang sedang diajarkan.

Untuk mengupayakan agar siswa dapat memahami materi yang sedang diajarkan oleh guru maka diperlukan metode *problem solving*. Metode *problem solving* seringkali digunakan guru dalam pembelajaran matematika, Karena metode *problem solving* dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. *Problem solving* dapat membuat materi yang diajarkan menjadi

lebih jelas dan kongkrit sehingga tidak terjadi verbalisme. Selain itu dalam proses pembelajaran siswa menjadi lebih aktif untuk memahami materi yang di *problem solving*.

Namun masih banyak guru yang belum dapat menerapkan metode *problem solving* dengan baik. Hal ini mungkin dapat disebabkan oleh berbagai faktor, misalnya kurangnya persiapan, perencanaan, sumber, media pembelajaran. Karena penggunaan metode *problem solving* memerlukan waktu yang lebih dibandingkan metode ceramah, tanya jawab dan lain sebagainya.

Berdasarkan persoalan diatas, peneliti sebagai calon guru Sekolah Dasar termotivasi untuk melakukan penelitian deskriptif dengan judul “ Penerapan Metode *Problem Solving* Pada Pembelajaran Matematika Di SDN 3 Tapa Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango”. Karena akan dijadikan bahan acuan ataupun bahan pembanding dalam menerapkan metode *problem solving* pada pembelajaran matematika.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- 1.2.1 Bagaimana pandangan guru terhadap Penerapan Metode *Problem Solving* Pada Pembelajaran Matematika Di SDN 3 Tapa Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango?
- 1.2.2 Bagaimana penerapan metode *problem solving* pada pembelajaran matematika di SDN 3 Tapa Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

- 1.3.1 Pandangan guru terhadap penerapan metode *problem solving* di SDN 3 Tapa Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango
- 1.3.2 Penerapan Metode *Problem Solving* Pada Pembelajaran Matematika di SDN 3 Tapa Kecamatan Tapa Kabupten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan metode *Problem Solving* pada pembelajaran matematika

1.4.2 Manfaaat praktis

- a. Memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah tempat meneliti termasuk guru agar lebih memaksimalkan perannya dalam proses pembelajaran dalam penerapan metode *Problem Solving*
- b. Memberikan sumbangan yang berarti kepada institut jika kedepannya ada mahasiswa yang melakukan penelitian yang serupa.
- c. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai solusi untuk perbaikan proses pembelajaran.